

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyak fungsi pasar modal yang telah kita pelajari dalam mata kuliah sebelumnya, salah satu fungsi pasar modal adalah sarana keluar masuknya dana yang bersumber dari masyarakat (investor) ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Pasar modal memiliki sifat khas, diantaranya adalah ketidakpastian produk yang ditawarkan. Produk tersebut diantaranya adalah saham. Saham merupakan instrumen pasar keuangan yang populer. Banyak investor yang memilih berinvestasi pada saham. Investor akan menanamkan modal apabila ada suatu jaminan kepastian akan mendapatkan *return on investment*. *Return on Investment* adalah tingkat pengembalian yang dilakukan perusahaan baik dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki perusahaan maupun menggunakan dana yang berasal dari pemilik modal (Prastowo dan Juliati, 2002; 85).

Investor membutuhkan informasi dalam dasar analisis keputusan investasinya, karena setiap informasi itu dapat menyebabkan perubahan dalam keyakinan dan penilaian investor terhadap saham perusahaan tersebut. Informasi itu berupa informasi akuntansi serta informasi non akuntansi. Informasi akuntansi adalah informasi yang berasal dari laporan keuangan perusahaan, yang meliputi ukuran perusahaan, *Earnings per share* (EPS), *Price Earnings Ratio* (PER), dan tingkat *lavarage*. sedangkan informasi non perusahaan merupakan informasi yang tidak terdapat dalam laporan keuangan perusahaan (Nasirwan, 2000 dalam

Sulistio, 2005) yang meliputi presentase pemegang saham lama, reputasi auditor serta reputasi *underwriter*. Penelitian ini menguji pengaruh reputasi auditor, ukuran perusahaan, serta pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* terhadap *abnormal return*.

Auditor adalah pihak ketiga yang dipilih perusahaan untuk memberikan jaminan bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan adalah wajar. Laporan keuangan merupakan alat yang bisa digunakan investor untuk mengukur ketidakpastian, karena dengan melihat laporan keuangan investor dapat mengetahui kinerja perusahaan dalam menjalankan usahanya. Rochayani dan Setiawan (2004) menyatakan penggunaan auditor yang berkualitas akan memberikan sinyal mengenai nilai perusahaan.

Semakin besar ukuran perusahaan, biasanya informasi yang tersedia untuk investor dalam pengambilan keputusan investasi dalam saham perusahaan tersebut semakin banyak. Ukuran perusahaan juga menentukan tingkat kepercayaan investor (Sulistio, 2005), karena ukuran perusahaan akan menjelaskan efektifitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber modal kerja yang berasal dari asset untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Corporate Sosial Responsibility atau tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu konsep bahwa suatu perusahaan memiliki sesuatu tanggungjawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan unuk saat ini atau jangka panjang. *Corporate Sosial Responsibility* bertujuan untuk mendorong dunia usaha agar lebih etis dalam menjalankan aktivitas agar tidak berdampak buruk pada masyarakat dan lingkungan hidupnya

(Lesmana, 2007). Kewajiban tanggung jawab sosial (*Corporate Sosial Responsibility*) sudah diatur dalam UU no. 40 tahun 2007, oleh sebab itu diharapkan perusahaan melakukan pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility*.

Abnormal return adalah perbedaan antara return yang diharapkan dengan return yang sebenarnya. Pengukuran *abnormal return* menggunakan study peristiwa (*event study*) yaitu 3 (tiga) hari sebelum (H-3) sampai dengan 3 (tiga) hari sesudah (H+3) peristiwa pengumuman atau publikasi laporan keuangan. *Abnormal return* muncul disebuah perusahaan karena dipicu oleh kejadian-kejadian sebagai berikut: 1) *Merger*; 2) Pengumuman deviden; 3) Pengumuman pendapatan usaha; 4) Peningkatan suku bunga; 5) Perkara hukum.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dari penelitian ini adalah :

1. Apakah reputasi auditor berpengaruh terhadap *abnormal return*?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *abnormal return*?
3. Apakah pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* berpengaruh terhadap *abnormal return*?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk ;

1. Mengetahui pengaruh reputasi auditor terhadap *abnormal return*
2. Mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *abnormal return*

3. Mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* terhadap *abnormal return*.

1.4 Manfaat penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai penerapan ilmu yang diperoleh dibangku kuliah serta untuk menambah pengalaman dan pengembangan ilmu yang diperoleh antara teori dan kenyataan dilapangan.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan mengenai pengaruh reputasi auditor, ukuran perusahaan serta pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* terhadap *abnormal return*.

3. Bagi Pihak Lain

Sebagai referensi bagi peneliti lain serta dapat memberikan wawasan tentang pengaruh reputasi auditor, ukuran perusahaan, serta pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* terhadap *abnormal return*.

1.5 Kontribusi penelitian

Penelitian ini mempunyai perbedaan dengan penelitian sebelumnya dilihat dari variabel serta pengujian variabelnya. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan serta pandangan baru mengenai *abnormal return* serta apa saja yang mempengaruhi adanya *abnormal return*. Disini peneliti juga ingin membuktikan dan mengetahui apakah reputasi auditor, ukuran perusahaan serta pengungkapan *Corporate Sosial Responsibility* mempunyai pengaruh terhadap adanya *abnormal return* tersebut.

